

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENANGANAN
KEDARURATAN PSIKIATRIK DI RSUD MADANI
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI



SHULFIANI
201501344

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2019**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi faktor yang berhubungan dengan penanganan kedaruratan psikiatrik di RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah adalah benar benar adalah karya arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun dalam perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.



ABSTRAK

SHULFIANI. Faktor yang berhubungan dengan penanganan kedaruratan psikiatrik di RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah. Dibimbing oleh SUKRANG dan WAHYU SULFIAN.

Kedaruratan pada kesehatan mental berkisar dari situasi terpaparnya pasien dengan resiko akibat distress personal yang berat, keinginan bunuh diri atau penelantaran diri sendiri hingga keadaan yang menimbulkan resiko pada orang lain. Sikap perawat dalam menangani kegawatdaruratan psikiatrik bisa baik jika mereka selalu kontak dengan perawat yang bisa menangani kegawatdaruratan psikiatrik dengan tepat sesuai dengan SOP yang ada. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis faktor yang berhubungan dengan penanganan kedaruratan psikiatrik di RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah. Jenis penelitian ini adalah *kuantitatif* dengan pendekatan analitik menggunakan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perawat di IGD Umum dan Ruang Sawo RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah yang berjumlah 43 orang. Sampel berjumlah 43 orang, dengan teknik pengambilan sampel *total sampling*. Hasil penelitian dari 43 responden pengetahuan kurang baik sebanyak 15 responden (34,9%) dan baik sebanyak 28 responden (65,1%). Hasil uji *Chi-Square* nilai *p value*: 0,004. Sikap kurang baik sebanyak 18 responden (41,9%) dan baik sebanyak 25 responden (58,1%). Hasil uji *Chi-Square* nilai *p value*: 0,000. Lama kerja ≤ 5 tahun sebanyak 15 responden (34,9%) dan > 5 tahun sebanyak 28 responden (65,1%). Hasil uji *Chi-Square* nilai *p value*: 0,000. masa kerja baru sebanyak 4 responden (9,3%) dan lama sebanyak 39 responden (90,7%). Hasil uji *fisher's exact test* nilai *p value*: 0,345 (*p value* $> 0,05$). Kesimpulan ada hubungan pengetahuan dan sikap dengan penanganan kedaruratan psikiatrik di RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah. Tidak ada hubungan pengetahuan dan sikap dengan penanganan kedaruratan psikiatrik di RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah.

Kata kunci: Pengetahuan, sikap, Lama Kerja dan Kedaruratan Psikiatrik

ABSTRACT

SHULFIANI. Factors relating to the handling of psychiatric emergencies in RSUD Madani, Central Sulawesi Province. Supervised by SUKRANG and REVELATION SULFIAN.

Mental health emergencies result from exposure to patients with severe personal difficulties, suicidal ideation or self-neglect in the interests of which pose risks to others. The attitude of nurses in activating psychiatric emergencies can be good if they can contact with nurses who can handle psychiatric emergencies precisely in accordance with existing SOPs. The purpose of this study is the analysis of factors relating to the handling of psychiatric emergencies at the Madani District Hospital in Central Sulawesi Province. This type of research is quantitative research with analytic using cross sectional design. The population in this study were all nurses in the General IGD and Sawo Room of Madani District Hospital in Central Sulawesi Province who brought 43 people. The results of the study of 43 respondents lacked good knowledge by 15 respondents (34.9%) and good by 28 respondents (65.1%). Chi-Square test results p value value: 0.004. Poor attitude as many as 18 respondents (41.9%) and good as many as 25 respondents (58.1%). Chi-Square test results p value value: 0,000. Length of work \leq 5 years is 15 respondents (34.9%) and $>$ 5 years is 28 respondents (65.1%). Chi-Square test results p value: 0,000. new tenure as many as 4 respondents (9.3%) and long as many as 39 respondents (90.7%). Fisher's exact test results p value: 0.345 (p value $>$ 0.05). The conclusion is that there is a relationship between knowledge and attitude with the handling of psychiatric emergencies in Madani District Hospital, Central Sulawesi Province. There is no relationship between knowledge and attitude with the handling of psychiatric emergencies in Madani District Hospital, Central Sulawesi Province.

Keywords: Knowledge, attitude, length of work and emergency psychiatric



**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENANGANAN
KEDARURATAN PSIKIATRIK DI RSUD MADANI
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ners
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



SHULFIANI
201501344

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENANGANAN
KEDARURATAN PSIKIATRIK DI RSUD MADANI
PROVINSI SULAWESI TENGAH**


SKRIPSI

SHULFIANI
201501344

Skripsi Ini Telah Diujikan
Tanggal 16 Agustus 2019

Penguji I

Afrina Januarista, S.Kep. NS., M.Sc
NIK. 20130901030


(.....)

Penguji II

Sukrang, S.Kep. Ns., M.Kep
NIK. 20100902014

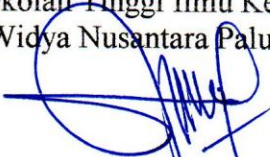

(.....)

Penguji III

Wahyu Sulfian, S.Kep. Ns., M.Kes
NIK. 20130901037


(.....)

Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Widya Nusantara Palu


Dr. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes.
NIK. 20080901001

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Maha Pengasih dan Maha Penyayang, atas segala berkat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul "Faktor yang berhubungan dengan penanganan kedaruratan psikiatrik di RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah".

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Kepada kedua orang tua Ayahanda Mansyur dan Ibunda Rosmani. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Pesta Corry S. Dipl.MW. SKM. M.Kes, selaku Ketua Yayasan STIKes Widya Nusantara Palu
2. Dr. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes, selaku Ketua STIKes Widya Nusantara Palu.
3. dr. Nirwansyah Parampasi, Sp.PA, selaku Direktur RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah
4. Hasnidar, S.Kep. Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan
5. Sukrang, S.Kep. Ns. M.Kep, selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
6. Wahyu Sulfian, S.Kep. Ns., M.Kes, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
7. Afrina Januarista, S.Kep. Ns., M.Sc selaku penguji proposal dan skripsi yang telah banyak memberikan masukan dan arahan.
8. Dosen/staf STIKes Widya Nusantara Palu Khususnya Program Studi Ilmu Keperawatan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada peneliti, bimbingan serta dorongan moril selama mengikuti pendidikan di STIKes Widya Nusantara.
9. Seluruh responden yang telah memberikan informasi.
10. Teman-teman seangkatan yang telah memberikan motivasi selama mengikuti perkuliahan

11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ilmu keperawatan.

Palu, Agustus 2019


Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
HALAMAN JUDUL	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori tentang Kegawat Daruratan Psikiatrik	5
B. Tinjauan Teori tentang Pengetahuan	9
C. Tinjauan Teori tentang Sikap	13
D. Tinjauan Tentang Masa Kerja	17
E. Kerangka Konsep	21
F. Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	23
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel Penelitian	23
D. Variabel Penelitian	24
E. Definisi Operasional	24
F. Instrumen Penelitian	26
G. Teknik Pengumpulan Data	26
H. Pengolahan Data	27
I. Analisa Data	28
J. Alur Penelitian	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34
B. Hasil Penelitian	36
C. Pembahasan	38
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	40
B. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Umur, Jenis Kelamin, dan Pendidikan di RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah	31
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Penanganan Kedaruratan Psikiatrik di RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah	32
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Sikap Tentang Penanganan Kedaruratan Psikiatrik di RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah	32
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Masa Kerja Tentang Penanganan Kedaruratan Psikiatrik di RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah	33
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi penanganan kedaruratan psikiatrik di RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah	33
Tabel 4.6	Hubungan Pengetahuan Dengan Penanganan Kedaruratan Psikiatrik di RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah	34
Tabel 4.7	Hubungan Sikap Dengan Penanganan Kedaruratan Psikiatrik di RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah	35
Tabel 4.8	Hubungan Masa Kerja Dengan Penanganan Kedaruratan Psikiatrik di RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah	35

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Skema Kerangka Konsep	21
Gambar 3.1 Skema Alur Penelitian	21

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Pustaka
- Lampiran 2. Jadwal Penelitian
- Lampiran 3. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 4. Surat Permohonan Data Awal dari STIKes Widya Nusantara
- Lampiran 5. Surat Balasan Pengambilan Data Awal dari RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah
- Lampiran 6. Surat Permohonan Uji Validitas Kuesioner dari STIKes Widya Nusantara
- Lampiran 7. Surat Balasan Uji Validitas Kuesioner dari RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah
- Lampiran 8. Surat Permohonan Penelitian Awal dari STIKes Widya Nusantara
- Lampiran 9. Surat Balasan Penelitian dari RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah
- Lampiran 10. Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 11. Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 12. Master Tabel
- Lampiran 13. Hasil Olahan Data
- Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 15. Riwayat Hidup
- Lampiran 16. Lembar Bimbingan Proposal Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keperawatan dalam era kesejagatan ini di tuntut untuk berkembang seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, di era globalisasi dan persaingan bebas kecenderungan terhadap peningkatan gangguan jiwa semakin besar, hal ini disebabkan karena stressor dalam kehidupan semakin kompleks. Sejalan dengan hal itu kemampuan sumber daya manusia yang berkualitas sangat diharapkan untuk mengatasi hal tersebut diatas, berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia baik lingkungan pendidikan keperawatan maupun pelayanan kesehatan baik formal maupun informal (Ermawati 2015).

Menurut *World Health Organization* (WHO) (2012), kesehatan jiwa adalah suatu keadaan sejahtera fisik (jasmani), mental (rohani) dan sosial yang lengkap dan bukan hanya bebas dari penyakit atau kecacatan. Undang-undang republik indonesia nomor 18 tahun 2014 tentang kesehatan jiwa adalah suatu kondisi yang memungkinkan perkembangan fisik, intelektual dan emosional yang optimal dari seseorang dan perkembangan itu berjalan selaras dengan keadaan orang lain. UU no. 18 Tahun 2014 gangguan jiwa adalah gangguan pada fungsi kejiwaan, fungsi kejiwaan adalah proses pikir, emosi, kemauan dan prilaku psikomotorik termasuk bicara.

Kedaruratan pada kesehatan mental berkisar dari situasi terpaparnya pasien dengan resiko akibat distress personal yang berat, keinginan bunuh diri atau penelantaran diri sendiri hingga keadaan yang menimbulkan resiko pada orang lain. Beberapa pasien dapat bertindak agresif, mengancam atau bertindak kejam. Prilaku-prilaku tersebut dapat menimbulkan cedera fisik atau psikologis pada orang lain atau kerusakan harta benda (Teifion Davies dan TKJ Craig 2017).

Berdasarkan data yang di dapatkan di Rumah Sakit Daerah Madani khususnya untuk kasus perawatan pasien jiwa pada tahun 2017 adalah 676

orang, kasus baru sebanyak 50 orang, pasien yang mengalami perilaku kekerasan 400 orang, bunuh diri 16 orang, depresi 260 orang. Pada tahun 2018 untuk perawatan pasien jiwa adalah 703 orang, kasus baru sebanyak 27 orang, yang mengalami perilaku kekerasan 450 orang (64 %), depresi 245 orang, bunuh diri 8 orang (Rekam Medik RSUD Madani, 2018).

Hasil penelitian Marten (2014) dengan judul pengetahuan dan sikap perawat tentang penanganan kegawatdaruratan *psyciatric* di ruang rawat inap Rumah Sakit Daerah Madani Palu, menunjukkan dari 46 responden yang berpengetahuan baik 24 responden (52,2%), yang berpengetahuan kurang baik 22 responden (47,8%). Dari 46 responden yang memiliki sikap merespon 27 responden (58,7%), yang memiliki sikap kurang merespon 19 responden (41,3%).

Hasil wawancara dengan kepala ruangan Sawo, menyatakan bahwa penangananan pasien gangguan jiwa (*psikiatrick*) di RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah, masih belum maksimal dikarenakan masih banyak perawat yang melakukan tindakan penanganan kasus amuk tidak sesuai dengan Standar Prosedur Operasional (SPO). Adapun SPO penanganan kasus amuk di RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah adalah (1) Tenangkan pasien dengan sikap manusiawi namun tetap waspada dengan mengajak bicara tentang persaan, harapan, dan, keinginannya, (2) Hargai hak-hak yang positif dari diri pasien dan upayakan agar pasien tidak merasa terancam, (3) Bila pendekatan di atas tidak berhasil lakukan tindakan fiksasi fisik dan lakukan observasi (minimal 30 menit sekali), (4) Lakukan pemeriksaan tanda-tanda vital, (5) Atasi kegawatdaruratan fisik bila perlu resusitasi jantung paru, (6) Berikan suntikan (diazepam 10 mg IV, haloparidol short acting 5 mg tiap-tiap 30 menit, tindakan ini dapat diulang maksimal 3 kali dalam 24 jam). Dari SPO yang ada, tindakan yang sering tidak dilaksanakan dengan maksimal adalah ketika sudah dilakukan fiksasi fisik tidak lakukan observasi (minimal 30 menit sekali) secara maksimal dan tidak di lakukan pemeriksaan tanda-tanda vital. Selain itu pembatasan pengunjung dan penitipan barang atau makanan ke pasien belum maksimal. Terkadang keluarga pasien

berkunjung diluar jam berkunjung dan langsung memberikan makanan kepada pasien.

Kasus ketidak patuhan dalam pelaksanaan SPO dapat terlihat ketika hari Kamis 29 Desember 2018 sekitar pukul 03.00 wita Ruang Perawatan pasien Gelisah (Ruang Mangga) RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah mengalami kebakaran. Penyebab kebakaran adalah diduga akibat pasien gelisah yang baru masuk keruangan Mangga. Tindakan perawat yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi tindakan ini adalah lebih ketat dalam jam besuk, memeriksa semua barang-barang yang akan dibawa pasien serta melakukan observasi ketat pada pasiennya. Tahun 2018 pernah terjadi kasus pemukulan yang dilakukan oleh sesama pasien jiwa diruangan perawatan Mangga. Bulan Februari 2018, terdapat kasus 3 orang perawat jiwa pernah di tahan di Polsek Palu Utara, yang diduga akibat melakukan tindakan yang kurang tepat dalam menangi kasus pasien di perawatan jiwa. Tindakan yang semestinya dilakukan perawat dalam mengantisipasi kasus tersebut adalah melakukan observasi secara berkesinambungan, mengajak pasien berkomunikasi serta memisahkan pasien agresif dan pasien tenang.

Sikap perawat dalam menangani kegawatdaruratan psikiatrik bisa baik jika mereka selalu kontak dengan perawat yang bisa mengangani kegawatdaruratan psikiatrik dengan tepat sesuai dengan SOP yang ada. Begitu juga sebaliknya jika perawat sering kontak dengan perawat yang melakukan kegawatdaruratan psikiatrik tidak sesuai dengan SOP yang ada maka perawat akan mengikuti budaya yang ada. Berdasarkan data diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “faktor yang berhubungan dengan penanganan kedaruratan psikiatrik di RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “faktor apa saja yang berhubungan dengan penanganan kedaruratan psikiatrik di RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Dianalisisnya faktor yang berhubungan dengan penanganan ke daruratan psikiatrik di RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah

2. Tujuan Khusus

- a. Dianalisisnya hubungan pengetahuan dengan penanganan ke daruratan psikiatrik di RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah
- b. Dianalisisnya hubungan sikap dengan penanganan ke daruratan psikiatrik di RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah
- c. Dianalisisnya hubungan masa kerja dengan penanganan ke daruratan psikiatrik di RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pendidikan/ Ilmu Pengetahuan

Bagi institusi pendidikan, dapat memberikan tambahan referensi di perpustakaan dan dapat dimanfaatkan bagi rekan lain jika melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat meningkatkan mutu pendidikan selanjutnya.

2. Bagi Masyarakat

Dapat dijadikan bahan informasi bagi masyarakat dalam upaya peningkatan peran serta masyarakat dalam menangani kasus kegawatdaruratan *psychiatric*.

3. Bagi Institusi Tempat Penelitian

Dari hasil penelitian ini dapat memberi gambaran untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan sikap perawat dalam penanganan kegawatdaruratan *psychiatric* di ruang rawat inap Rumah Sakit Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap perawat dalam penanganan kegawatdaruratan *psychiatric* di ruang rawat inap Rumah Sakit Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar. 2015. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta (ID): Pustaka. Pelajar
- Carpenito, 2015, *Buku Saku Diagnosa Keperawatan* (terjemahan). Jakarta (ID): EGC.
- Depkes RI, 2010, *Pedoman Umum Tim Pembina, Tim Pengarah, Tim Pelaksana Kesehatan Jiwa Masyarakat (TP-KJM)*. Jakarta : Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat.
- _____, 2014, *Panduan Umum Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan Jiwa*. Jakarta (ID): Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat
- Elvira, Sylvia dan Hadisukanto. 2013. *Buku Ajar Psikiatri*. Jakarta (ID): Badan Penerbit FKUI
- Hastono. 2016. *Basic Data Analisis Health Reseat Trainning*. FKUI (ID): Jakarta
- Hidayat, Aziz Alimul. 2014. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta (ID): Salemba Medika.
- Husin. 2008. Pengetahuan, sikap, dan perilaku perawat dalam melakukan tindakan kegawatdaruratan psikiatrik pada pasien jiwa di Kelurahan Tegal Gundil Bogor [skripsi]. Bogor (ID): Universitas Kristen Maranatha
- Kaplan dan Sadock, 2014, *Modern Synopsis of Comprehensive Textbook of Psychiatry*. USA: Waferly Press, Inc.
- Keliat, 2012, *Keperawatan Jiwa Terapi Aktivitas Kelompok*. Jakarta (ID): EGC
- _____, 2012, *Proses Keperawatan Jiwa*. Edisi 2. Jakarta (ID): EGC
- [Kemenkes RI] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2013., *Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS 2013*. Jakarta (ID): Kemenkes RI.
- Maramis, 2014, *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa*. Surabaya (ID): Airlangga Press
- Mubarak. 2012. *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*. Jakarta (ID): Salemba Medika
- Notoatmodjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta (ID): Rineka Cipta
- Nursalam, 2013. *Manajemen Keperawatan dan Aplikasinya*. Jakarta (ID): Salemba Medika

- Oktaviani. 2019. Hubungan Karakteristik Personal Perawat Dengan Tingkat Pengetahuan Tentang Penanganan Kegawatdaruratan Psikiatri di Ruang Emergency [skripsi]. Makassar. Universitas Hasanuddin
- Purba dkk, 2013, *Asuhan Keperawatan pada Klien dengan Masalah Psikososial dan Gangguan Jiwa*. Medan: USU Press
- Purwaningsih & Karlina, 2013, *Asuhan Keperawatan Jiwa Dilengkapi Terapi Modalitas dan Standart Operating Prosedure (SOP)*. Yogyakarta (ID): Nuha Medika Press
- Rawlin, R.P. and Heacock, P.E, 2015, *Clinical Manual of Psychiatric Nursing*. First Edition. ST. Louis. Mosby Year Book
- RSD Madani, 2017, *Laporan Rekam Medik Rumah Sakit Daerah Madani*, Palu
- Stuart dan Sundeen, 2014, *Buku Saku Keperawatan Jiwa*. Jakarta (ID): EGC
- Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung (ID): Sagung Seto
- Tucker, dkk. 2015, *Imu Kedokteran Jiwa Darurat*. Jakarta (ID): Widya Medika
- [WHO] *World Health Organization*. 2015, *What is the evidence on effectiveness of empowerment to improve health*. Available from: URL: HIPERLINK <http://www.who.int>. Copenhagen: WHO Regional Office Europe.
- Winddyasih, 2012, *Pencegahan Penyakit Gangguan Jiwa*, Bandung (ID): Refika Aditama
- Yosep, 2014, *Keperawatan Jiwa*. Bandung (ID): Refika Aditama